

JAVIER SORIANO / AFP



## Fabio Quartararo Tercepat di Jerez

Pembalap Petronas Yamaha SRT asal Prancis, Fabio Quartararo melakukan selebrasi usai memenangkan balapan MotoGP Grand Prix Andalusia di lintasan balap Jerez, di Jerez, de la Frontera, Spanyol, Minggu (26/7/2020). Quartararo menjadi yang tercepat di Jerez dengan mengungguli dua pembalap Monster Energy Yamaha, Maverick Viñales, dan Valentino Rossi.

## DISKUSI KESEHATAN SILOAM HOSPITALS SILAMPARI

# Waspadai Kelainan Jantung pada Anak

Oleh Indah Handayani

▶ JAKARTA - Kelainan jantung (bawaan) pada anak dapat terjadi dengan keberadaan satu dari seratus kelahiran bayi. Penyakit jantung bawaan (PJB) atau *congenital heart disease* adalah kelainan pada struktur dan fungsi jantung yang sudah ada sejak lahir. Kondisi ini mengganggu aliran darah, dari dan ke jantung, sehingga bisa berakibat fatal.

Dokter Spesialis jantung & pembuluh darah Siloam Hospitals Silampari, dr Novi YS, Sp,JP, mengatakan PJB merupakan penyebab cacat lahir yang paling sering ditemui dengan tingkat kondisi yang beragam. "Sebagian kondisi hanya memerlukan pemantauan rutin, sebagian lainnya memerlukan operasi hingga transplantasi (penggantian) jantung," ungkap dr Novi melalui Webinar Health Talk Siloam Hospitals Silampari, Lubuklinggau, Jumat (24/07).

Organ jantung manusia, kata dr Novi, terbagi menjadi empat ruang, dua atrium (serambi) dan dua ventrikel (bilik), masing-masing di sisi kanan dan kiri. Atrium kanan berfungsi menerima darah kotor dari seluruh tubuh. Darah yang masuk ke atrium kanan akan dipompa ke ventrikel kanan,



dr Novi YS

kemudian ke paru-paru. Pada penderita penyakit jantung bawaan, siklus dan aliran darah ini akan terganggu. Hal ini bisa disebabkan oleh gangguan pada katup, ruang jantung, sep-

tum atau dinding penyekat antar ruang jantung, serta pembuluh darah dari dan ke jantung.

"Gangguan aliran darah ini akan menimbulkan keluhan dan gejala pada penderitanya," tutur Novi.

Gejala yang bisa menjadi deteksi dini dari PJB ini, menurut dr Novi, yaitu anak sulit bernapas atau justru bernapas terlalu cepat. Bibir, lidah dan kuku berwarna kebiruan. Susah makan dengan penurunan berat badan. Berkeringat berlebihan, denyut nadi lemah. Deteksi dini dengan gejala PJB disebabkan sejumlah faktor yang disebabkan beberapa hal, misalnya adanya infeksi Rubella, ibu yang mengonsumsi obat-obatan, merokok dan minuman beralkohol paras ibu hamil.

"Faktor keturunan juga adanya riwayat diabetes turut memengaruhi terjadinya PJB," imbuh Novi.

Dalam upaya pencegahan, dr Novi mengingatkan tentang pentingnya pencegahan Prenatal, yaitu perawatan bayi sejak masih dalam kandungan menjadi faktor preventif dan pencegahan penting dalam meminimalisir resiko penyakit jantung (bawaan) pada anak yaitu antara lain pemeriksaan TORCH sebelum kehamilan. Konsultasi dengan dokter selama masa kehamilan. Hindari Asap Rokok, obat-obatan terlarang dan minuman beralkohol selama masa sebelum, pada, dan sesudah persalinan untuk para Ibu.

# Penayangan Film Mulan Ditunda Tanpa Batas Waktu

JAKARTA - Walt Disney Co kembali menunda penayangan perdana film *Mulan* tanpa batas waktu. Seperti dikutip *Reuters*, penundaan ini menjadi pukulan baru bagi para operator bioskop yang mengandalkan film-film epik untuk membantu menarik penonton saat pandemi.

Awalnya, *Mulan* dijadwalkan untuk mencapai bioskop pada Maret tetapi rilisnya telah ditunda beberapa kali karena banyak bioskop tetap ditutup. Akhirnya, film ini ditetapkan untuk debut pada 21 Agustus dan operator teater berharap itu akan membantu memicu *rebound* akhir musim panas untuk penayangan film. Sayangnya, hal ini kembali ditunda. Bahkan, Disney memutuskan untuk menundanya tanpa batas waktu yang ditentukan.

Penundaan *Mulan* mengikuti keputusan Warner Bros untuk menunda kembali penayangan perdana film *thriller* Christopher Nolan, *Tenet* pada Agustus. Padahal, kedua film itu diharapkan bisa menjadi kesempatan terbaik bioskop untuk menyelamatkan bagian dari musim panas yang biasanya sangat menguntungkan dalam meraup pendapatan.

Disney juga mengatakan telah menunda sekuel film berikutnya dari dua waralaba terbesarnya, yaitu *Avatar* dan *Star Wars*, selama satu tahun karena pandemi Covid-19 yang telah mengganggu produksi. Sekuel



Premier film *Mulan*


*Avatar* dijadwalkan ulang akan debut di bioskop pada Desember 2022, dan film *Star Wars* berikutnya pada Desember 2023. Penundaan *Avatar* juga menghapus salah satu film terbesar yang akan tayang pada tahun depan.

Film sekuel *blockbuster* James Cameron 2009 ini telah menghadapi banyak penundaan bahkan jauh sebelum wabah virus corona. Padahal, target awal dari film ini dapat tayang di bioskop pada 2014.

Operator bioskop AMC dan Cine-

world pun kembali memundurkan tanggal pembukaan kembali untuk bioskop mereka di Amerika Serikat, setidaknya pada pertengahan Agustus dari akhir Juli.

Selain itu, Paramount Pictures dari ViacomCBS Inc juga mengatakn *Top Gun: Maverick* yang merupakan sekuel paling ditunggu-tunggu dari *Top Gun* yang dibintangi Tom Cruise juga ditunda hingga 2 Juli 2021 dari jadwal semula pada 23 Desember 2020. (iin)



## RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Guna memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) jo Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), PT Unilever Indonesia Tbk, perseroan yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Tangerang dan ber Kantor di Gedung Unilever, Green Office Park Kav 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten, 15345 ("Perseroan") dengan ini mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") (dalam ringkasan risalah ini, RUPST akan disebut "Rapat").

Ringkasan Risalah Rapat ini memuat informasi sesuai dengan ketentuan Pasal 51 ayat (1) POJK 15/2020 sebagai berikut:

### A. Tanggal Rapat, tempat pelaksanaan Rapat, waktu pelaksanaan Rapat dan mata acara Rapat

Tanggal pelaksanaan Rapat adalah Jumat, 24 Juli 2020 dan tempat pelaksanaannya di Gedung Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Waktu Pelaksanaan Rapat: 09.32 WIB sampai 10.37 WIB

### Mata Acara Rapat:

- Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Persetujuan atas penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Perselesaian atas rencana pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan perubahan susunan Direksi Perseroan.
- Perselesaian atas rencana pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat

Hadir secara Fisik :

- Presiden Komisaris : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
- Direktur : Bapak Sancyo Antarikso;

Turut hadir secara virtual / media telekonferensi

Direksi:

- Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
- Direktur : Bapak Anif Hudaaya;
- Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
- Direktur : Ibu Enny Hartati;
- Direktur : Bapak Willy Saelian;
- Direktur : Bapak Jochanan Senif;
- Direktur : Ibu Hernie Raharja;
- Direktur : Ibu Ira Novianti;
- Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
- Direktur : Ibu Sri Widowati

Dewan Komisaris:

- Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah;
- Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana;
- Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli;
- Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach;

### C. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang pemegang/pemilikinya hadir atau diwakili oleh kuasanya pada saat Rapat dan persentasenya dari jumlah semua saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang mempunyai hak suara sah, yakni 38,150,000,000 adalah:

| Jumlah Saham   | Persentase |
|----------------|------------|
| 34.840.088.259 | 91,324%    |

### D. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat

Perseroan memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham atau kuasanya untuk menyampaikan pertanyaan yang disampaikan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia ("BAE") sebelum Rapat diadakan untuk dibahas pada saat Rapat. Selain itu, Pada akhir pembahasan mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

### E. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara Rapat

Perseroan telah memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham atau kuasanya untuk menyampaikan pertanyaan melalui BAE Perseroan sebelum Rapat diadakan untuk dibahas pada saat Rapat, namun dalam batas waktu yang ditentukan Perseroan tidak menerima titipan pertanyaan. Pada saat penyelenggaraan Rapat, Pemegang Saham dan kuasanya yang hadir telah diberikan kesempatan tanya jawab pada akhir pembahasan mata acara Rapat dan tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan dari Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham.

### F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat

Sesuai dengan ketentuan ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan yang memuat juga dalam Peraturan Tata Tertib Rapat dan tidak diinformasikan kepada Pemegang Saham dan tersedia di situs Perseroan, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pengumuman suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Untuk seluruh mata acara Rapat dilakukan pemungutan suara secara terfutup dan *undunting*.

Usulan keputusan untuk semua mata acara Rapat disetujui secara sah dengan pemungutan suara, dengan hasil sebagaimana diuraikan pada bagian G di bawah ini.

### G. Hasil Pengambilan Keputusan Rapat.

Hasil pemungutan suara untuk pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat telah dilakukan dan dihitung serta divalidasi oleh pihak independen, yaitu Bapak Syarifudin, S.H., selaku Notaris dengan presentase dari jumlah saham yang pemegangnya hadir atau diwakili dalam Rapat dalam tabel sebagaimana berikut :

- pemungutan suara dalam usulan mata acara pertama Rapat :

| Agenda  | Suara Setuju                        | Suara Tidak Setuju | Abstain                          |
|---------|-------------------------------------|--------------------|----------------------------------|
| Pertama | 34.827.740.059 saham mewakili 99,9% | NIHIL              | 12.348.200 saham mewakili 0,03 % |
- pemungutan suara dalam usulan mata acara kedua Rapat :

| Agenda | Suara Setuju                        | Suara Tidak Setuju              | Abstain                          |
|--------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Kedua  | 34.828.584.694 saham mewakili 99,9% | 10.348.465 saham mewakili 0,02% | 1.155.100 saham mewakili 0,003 % |
- pemungutan suara dalam usulan mata acara ketiga Rapat :

| Agenda | Suara Setuju                        | Suara Tidak Setuju | Abstain                         |
|--------|-------------------------------------|--------------------|---------------------------------|
| Ketiga | 34.838.687.759 saham mewakili 99,9% | NIHIL              | 1.400.500 saham mewakili 0,004% |
- pemungutan suara dalam usulan mata acara keempat Rapat :

| Agenda   | Suara Setuju                        | Suara Tidak Setuju              | Abstain                         |
|--|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Pengangkatan Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.  | 34.382.309.829 saham mewakili 98,6% | 456.169.730 saham mewakili 1,3% | 1.608.700 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan yang baru  | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.700 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan Kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Direktur Perseroan   | 34.382.310.929 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Bapak Anif Hudaaya sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.630 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Bapak Jochanan Senif sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.929 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Ibu Ira Novianti sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.700 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Ibu Enny Hartati sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.630 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Bapak Willy Saelian sebagai Direktur Perseroan  | 34.382.307.729 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.612.400 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Ibu Hernie Raharja sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.929 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Bapak Sancyo Antarikso sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.929 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.700 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Ibu Sri Widowati sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.700 saham mewakili 0,004% |
| Pengangkatan kembali Bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan   | 34.382.310.429 saham mewakili 98,6% | 456.168.130 saham mewakili 1,3% | 1.609.200 saham mewakili 0,004% |
| Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi untuk tahun buku yang akan berakhir pada masa 31 Desember 2020. | 34.350.706.313 saham mewakili 98,5% | 487.527.046 saham mewakili 1,3% | 1.854.900 saham mewakili 0,005% |

### H. Keputusan Rapat

#### H.1 Mata Acara Pertama Rapat

- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta mengesahkan laporan keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019;

#### H.2 Mata Acara Kedua Rapat

- Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp107 (seratus tujuh Rupiah) per saham setelah *stock split* Januari 2020 atau semuanya berjumlah Rp4.082.050.000.000 (empat triliun delapan puluh dua miliar lima puluh juta Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 4 Agustus 2020;
  - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Agustus 2020;
  - Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 6 Agustus 2020; dan
  - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 7 Agustus 2020.
- Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2019 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp430 (empat ratus tiga puluh Rupiah) per saham sebelum *stock split* Januari 2020 atau semuanya berjumlah Rp3.280.900.000.000 (tiga triliun dua ratus delapan puluh miliar sembilan ratus tiga puluh juta) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 4 Desember 2019 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019.

Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 semuanya berjumlah Rp193 (seratus sembilan puluh tiga Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp7.362.950.000.000 (tujuh triliun tiga ratus enam puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh tiga Rupiah).

Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 19 Agustus 2020.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sebelumnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukan (transfer bank) kepada rekening Pemegang Saham Yang Berhak.

Untuk kebutuhan pemindahbukan tersebut, Pemegang Saham Yang Berhak yang sebelumnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diharapkan memberitahukan nama bank serta nomor rekening asal nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, di alamat Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 6 Agustus 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sebelumnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk pembagian Dividen Final dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahil oleh Perseroan.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jd. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:

- yang sebelumnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopi yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
- yang sebelumnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopi yang telah dilegalisir surat KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Gedung Sudirman Lt. 14-15, Jd. Jendral Sudirman Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru dimana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam setidaknya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
- Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicatat sebagai Laba Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

#### H.3 Mata Acara Ketiga Rapat

- Menunjuk Bapak Budi Susanto dengan Izin Akuntan Publik No. AP 0302 dan Kantor Akuntan Publik Siddhartha Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain terkait penunjukannya.

#### H.4 Mata Acara Keempat Rapat

- Mengangkat Bapak Ignasius Jonan selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditungunya Rapat ini sampai dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan ditungunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Mengesahkan susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditungunya Rapat ini sampai dengan ditungunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
  - Presiden Komisaris : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
  - Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah;
  - Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana;
  - Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli;
  - Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach; dan
  - Komisaris Independen : Ibu Ignasius Jonan.
- Mengangkat Bapak Badri Narayanan selaku Direktur Perseroan, efektif sejak ditungunya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Menegakkan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditungunya Rapat ini sampai dengan ditungunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
  - Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
  - Direktur : Bapak Anif Hudaaya;
  - Direktur : Bapak Badri Narayanan;
  - Direktur : Bapak Sancyo Antarikso;
  - Direktur : Bapak Willy Saelian;
  - Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
  - Direktur : Ibu Enny Hartati;
  - Direktur : Ibu Hernie Raharja;
  - Direktur : Bapak Jochanan Senif;
  - Direktur : Ibu Ira Novianti;
  - Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
  - Direktur : Ibu Sri Widowati
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramuda Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
  - Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk butir pertama mata acara keempat Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
  - Memberitahukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam butir pertama mata acara keempat Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penamabahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
  - Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dicekualikan.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
- Kuasa ini berlaku sejak ditungunya Rapat ini; dan
- Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

- Butir kedua mata acara keempat yakni sebagai berikut :
  - Menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi bagi dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapanannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
  - Menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapanannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Demikian Ringkasan Risalah Rapat ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1) jo Pasal 51 ayat (2) POJK No. 15/2020.

Tangerang, 27 Juli 2020  
Direksi Perseroan